



**ANALISIS PEREKONOMIAN REGIONAL
SUB-WILAYAH PULAU MADURA
DALAM LINGKUP PEREKONOMIAN
REGIONAL WILAYAH TAPAL KUDA
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh

**Ratih Kumalasari
NIM 051510201031**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2010

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PEREKONOMIAN REGIONAL
SUB-WILAYAH PULAU MADURA
DALAM LINGKUP PEREKONOMIAN
REGIONAL WILAYAH TAPAL KUDA
PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh

RATIH KUMALASARI
NIM. 051510201031

Pembimbing

Pembimbing Utama : Rudi Hartadi, SP., MSi.

Pembimbing Anggota : Djoko Soejono, SP., MP.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: *Analisis Perekonomian Regional Sub-Wilayah Pulau Madura Dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur*, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 21 Juni 2010

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim penguji :

Ketua,

Rudi Hartadi, SP., MSi.
NIP. 196908251994031001

Anggota I,

Djoko Soejono, SP., MP.
NIP. 197001151997021002

Anggota II,

Agus Supriono, SP., MSi.
NIP. 196908111995121001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP.
NIP. 196111101988021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratih Kumalasari

NIM : 051510201031

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :
"Analisis Perekonomian Regional Sub-Wilayah Pulau Madura Dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2010

Yang menyatakan,

Ratih Kumalasari
NIM 051510201031

RINGKASAN

Analisis Perekonomian Regional Sub-Wilayah Pulau Madura Dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur.
Ratih Kumalasari, 051510201031; 2010: 205 halaman; Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Istilah Wilayah Tapal Kuda muncul sejak pemilihan umum (Pemilu) tahun 1977, hal tersebut berguna untuk mendeskripsikan suatu kesatuan teritorial wilayah di Provinsi Jawa Timur yang dipandang relatif rentan terhadap pergolakan sosial, politik, dan kemananan yang bersifat regional. Kawasan Tapal Kuda meliputi 3 sub-wilayah yaitu Sub-Wilayah Pulau Madura, Sub-Wilayah Teluk Madura, dan Sub-Wilayah Selat Madura. Wilayah Tapal Kuda dapat didefinisikan sebagai daerah nodal atau daerah fungsional. Diharapkan potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat tercipta di Sub-Wilayah Teluk Madura sebagai *growth area*, dapat memiliki hubungan fungsional dengan aktivitas-aktivitas ekonomi yang ada di Sub-Wilayah Pulau Madura sebagai *backwase area*.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengidentifikasi keberadaan potensi sektor dan sub-sektor ekonomi basis di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam lingkup perekonomian regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur sebagai daerah nodal, baik pada periode sebelum dan setelah dilaksanakannya kebijakan otonomi daerah, 2). Mengetahui besarnya potensi penggandaan basis (*base multiplier*) di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam lingkup perekonomian regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur sebagai daerah nodal, baik pada periode sebelum dan setelah dilaksanakannya kebijakan otonomi daerah, dan 3). Mengetahui karakteristik pertumbuhan (*characteristic of growth*) di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam lingkup perekonomian regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur sebagai daerah nodal, baik pada periode sebelum dan setelah dilaksanakannya kebijakan otonomi daerah. Penentuan daerah penelitian secara sengaja (*purposive method*). Metode penelitian adalah metode deskriptif, dan analitik komparatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis LQ *Ratio*, analisis penggandaan basis (*base multiplier*), dan analisis *shift share*. Hasil penelitian menunjukkan: 1). Tidak terjadi perubahan

keberadaan potensi sektor dan sub-sektor ekonomi basis di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam lingkup perekonomian regional wilayah Tapal Kuda sebagai daerah nodal antara sebelum dan setelah pelaksanaan otonomi daerah, 2). Ada perbedaan yang cukup nyata pada potensi penggandaan basis (*base multiplier*) di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam lingkup perekonomian regional wilayah Tapal Kuda sebagai daerah nodal antara sebelum dan setelah pelaksanaan otonomi daerah, 3). Ada perbedaan yang cukup nyata pada karakteristik pertumbuhan (*characteristic of growth*) perekonomian regional di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam lingkup perekonomian regional wilayah Tapal Kuda sebagai daerah nodal antara sebelum dan setelah pelaksanaan otonomi daerah.

SUMMARY

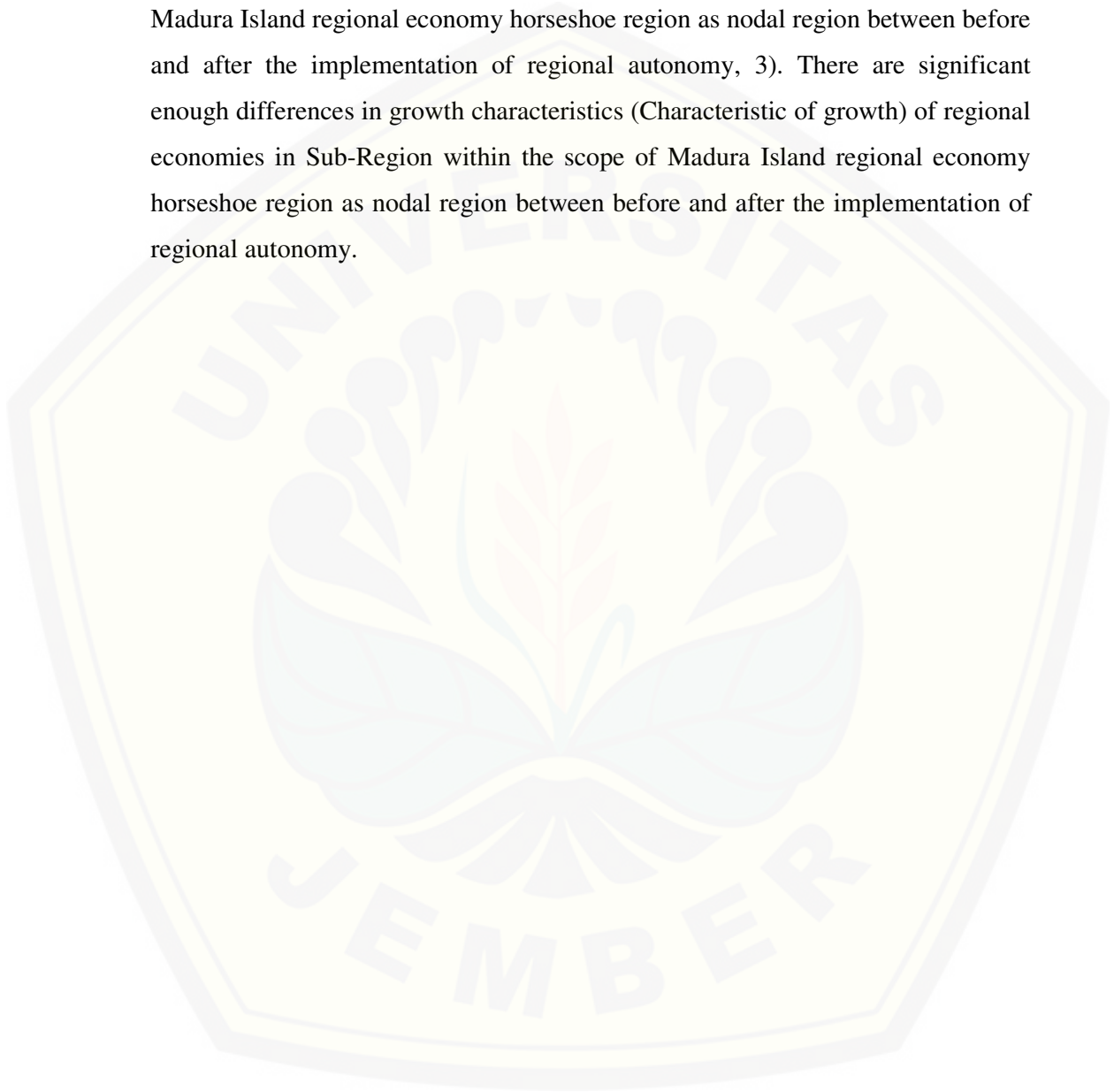
Regional Economic Analysis Sub-Region Madura Island In The Scope of the Regional Economic Area horseshoe East Java Province. Ratih Kumalasari, 051510201031; 2010: 205 pages; Social Programs in Agricultural Economics from the Faculty of Agriculture University of Jember.

The term appears horseshoe area since the general election (election) year 1977, it is useful to describe a unified teretorial areas in East Java province which is considered relatively vulnerable to social upheaval, political, and security that are regional. Horseshoe area includes three sub-regions of Sub-Region Madura Island, Madura Bay Sub-Region, and Sub-Regional Madura Strait. Horseshoe region can be defined as a regional nodal or functional regions. Expected economic growth potential that can be created in the Bay Madura Sub-Region as a growth area, can have a functional relationship with the economic activities in the Sub-Region as a backwase Madura Island area.

This study aims to 1). Identifying the existence of potential sub-sectors and economic sectors based on Madura Island Sub-Region within the scope of the regional economy horseshoe area of East Java province as the nodal region, both in the periods before and after the implementation of regional autonomy policy, 2). Knowing the amount of potential doubling of the base (base multiplier) in the Sub-Region within the scope of the island has a horseshoe Area regional economy of East Java province as the nodal region, both in the periods before and after the implementation of regional autonomy policy, and 3). Knowing the characteristics of growth (Characteristic of growth) in Madura Island Sub-Region within the scope of the regional economy horseshoe area of East Java province as the nodal region, both in the periods before and after the implementation of regional autonomy policy. Determination of a deliberate research area (purposive method).

The research method is descriptive method, and analytic comparative. The data used are secondary data. The analysis method is the LQ analysis Ratio analysis, doubling the base (base multiplier), and shift share analysis. Results showed: 1). No changes to the existence of potential sub-sectors and economic sectors in the sub-region basis the island within the scope of regional economic

area as a regional nodal horseshoe between before and after the implementation of regional autonomy, 2). There are significant enough differences in the potential doubling of the base (base multiplier) in the Sub-Region within the scope of Madura Island regional economy horseshoe region as nodal region between before and after the implementation of regional autonomy, 3). There are significant enough differences in growth characteristics (Characteristic of growth) of regional economies in Sub-Region within the scope of Madura Island regional economy horseshoe region as nodal region between before and after the implementation of regional autonomy.



PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “*Analisis Perekonomian Regional Sub-Wilayah Pulau Madura Dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur*”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P. yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Dr. Ir. Evita Sholiha Hani, M.P yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Rudi Hartadi, SP., MSi. selaku dosen pembimbing utama, Djoko Soejono, SP., MP. selaku dosen pembimbing anggota, Agus Supriono, SP., MSi. selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan karya tulis ini.
4. Agus Supriono, SP., MSi. yang juga selaku dosen pembimbing lapang yang telah banyak meluangkan waktunya serta kebesaran hatinya guna memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
5. Mustapit S.P. selaku dosen pembina akademik yang telah memberikan nasehat, pengarahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Bapak (Achmad Suryadi) dan Ibu (Sri Handayani), serta kakak-kakakku Anita Puspitasari, Deddy Indra Hermawan, dan Yogi Kushandoyono yang telah memberikan doa, kasih sayang, dorongan baik moril dan materiil sampai

dapat terselesaikannya karya tulis ini. Serta tidak lupa ponakanku “Muhammad Daffa Darwissy Abrar” yang selalu memberikan keceriaan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

7. “Adicita Malaka Amrullah” yang telah memberikan kasih sayang, doa, perhatian, dan motivasi yang sangat tulus disaat susah ataupun senang serta meluangkan waktunya selama pelaksanaan hingga penyelesaian penulisan karya tulis ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis, “Sosek '05” Wenny, Rikha, Uly, Nani, Sofi, Dani, Nira, Elfa, Winda, Yonara, Purwanti, Emi yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan saran, bantuan, motivasi dan keceriaan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. “Kosan KD/69” yang selalu memberi semangat serta keceriaan selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2010

Penulis

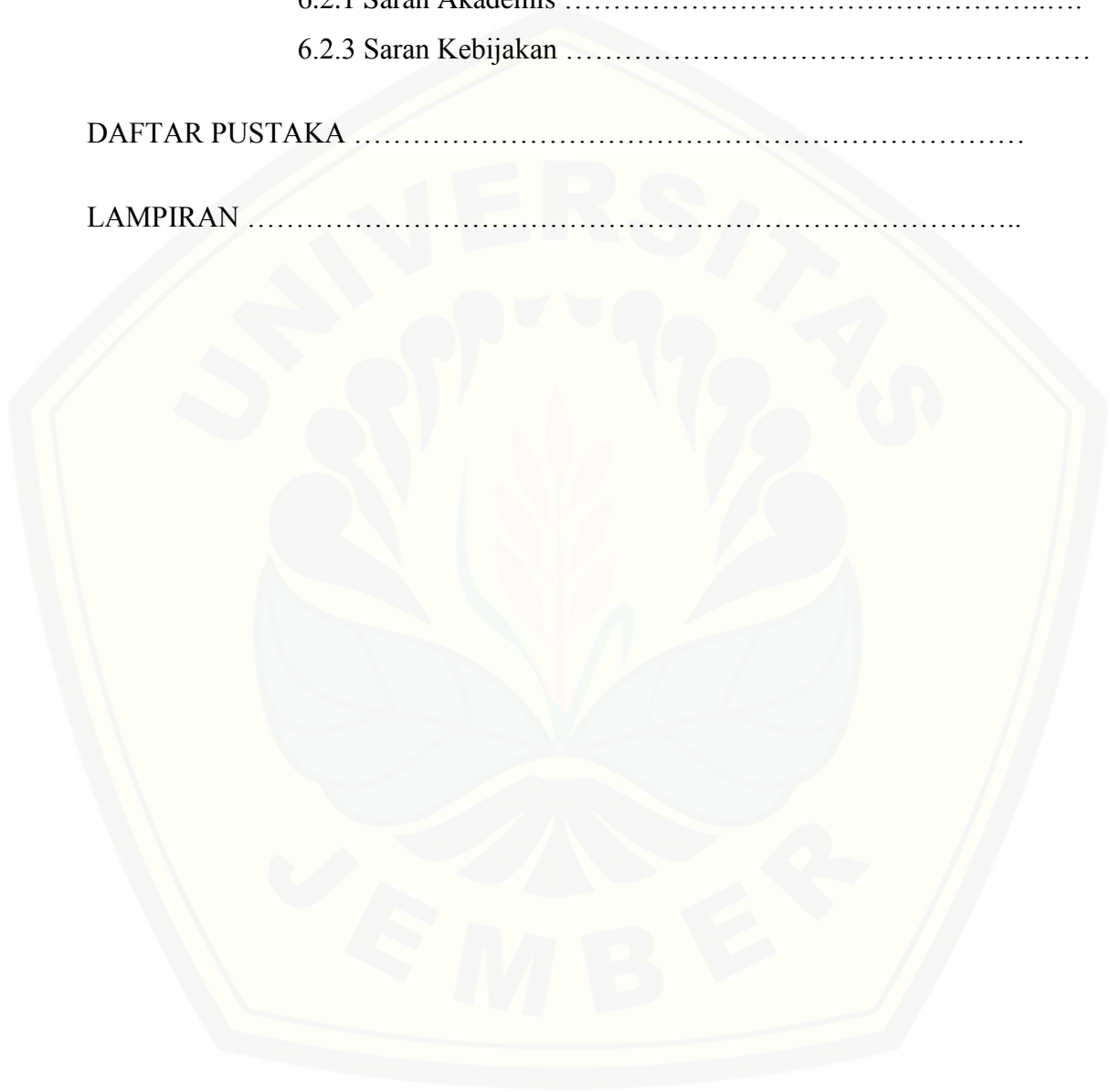
DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Ekonomi Regional	9
2.2.2 Pendefinisian Daerah	10
a. Konsepsi Daerah <i>Homogeneous (Homogeneous Region)</i> ..	10
b. Konsepsi Daerah <i>Nodal (Nodal Region)</i>	11
c. Konsepsi Daerah Administratif (<i>Administrative Region</i>) ..	12
d. Konsepsi Daerah Perencanaan (<i>Planning Region</i>)	12
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Regional	12
2.2.4 Basis Ekonomi	15
2.2.5 Teori Penggandaan Basis	19

2.2.6	Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi Regional	23
2.3	Konsepsi Otonomi Daerah	29
2.4	Kerangka Pemikiran	30
2.5	Hipotesis	36
BAB 3.	METODE PENELITIAN	37
3.1	Penentuan Daerah Penelitian.....	37
3.2	Metode Penelitian	37
3.3	Metode Pengumpulan Data	37
3.4	Metode Pendekatan Analisis	38
3.4.1	Analisis LQ Ratio	38
3.4.2	Analisis Penggandaan Basis (<i>Base Multiplier</i>)	39
3.4.3	Analisis <i>Shift Share</i>	46
3.5	Terminologi	48
BAB 4.	GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	51
4.1	Letak dan Keadaan Wilayah	51
4.1.1	Letak dan Keadaan Wilayah Pulau Madura	51
4.1.2	Letak dan Keadaan Kabupaten Bangkalan	52
4.1.3	Letak dan Keadaan Kabupaten Sampang	53
4.1.4	Letak dan Keadaan Kabupaten Pamekasan	53
4.1.5	Letak dan Keadaan Kabupaten Sumenep	55
4.2	Perkembangan Kontribusi Masing-Masing Sektor dan atau Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Total PDRB.....	56
4.2.1	Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Sub-Wilayah Pulau Madura.....	56
4.2.2	Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Bangkalan	63
4.2.3	Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sampang	70

4.2.4	Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Pamekasan	78
4.2.5	Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sumenep	85
4.3	Rata-Rata Tingkat Pertumbuhan Sektor dan atau Sub-Sektor Ekonomi	92
4.3.1	Tingkat Pertumbuhan Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi di Sub Wilayah Pulau Madura	92
4.3.2	Tingkat Pertumbuhan Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangkalan	99
4.3.3	Tingkat Pertumbuhan Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sampang	106
4.3.4	Tingkat Pertumbuhan Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Pamekasan	113
4.3.5	Tingkat Pertumbuhan Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sumenep	120
BAB 5.	HASIL DAN PEMBAHASAN	127
5.1	Potensi Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi Basis	127
5.1.1	Sektor dan Sub-Sektor Pertanian	128
5.1.2	Sektor dan Sub-Sektor Pertambangan dan Penggalan	135
5.1.3	Sektor dan Sub-Sektor Industri dan Pengolahan	139
5.1.4	Sektor dan Sub-Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih	143
5.1.5	Sektor Bangunan/Konstruksi	146
5.1.6	Sektor dan Sub-Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran ...	148
5.1.7	Sektor dan Sub-Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	153
5.1.8	Sektor dan Sub-Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	161
5.1.9	Sektor dan Sub-Sektor Jasa-Jasa	166
5.2	Potensi Penggandaan Basis (<i>Base Multiplier</i>)	177
5.3	Karakteristik Pertumbuhan (<i>Characteristic of Growth</i>).....	189

6.	SIMPULAN DAN SARAN	203
6.1	Simpulan	203
6.2	Saran	204
6.2.1	Saran Akademis	204
6.2.3	Saran Kebijakan	205
	DAFTAR PUSTAKA	206
	LAMPIRAN	208



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
4.1	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Sub Wilayah Pulau Madura pada tahun 1993 – 1999.....	57
4.2	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Sub-Wilayah Pulau Madura pada tahun 2000 – 2007.....	59
4.3	Perbandingan Ranking Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Sub-Wilayah Pulau Madura Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	61
4.4	Perbandingan Ranking Kontribusi Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Sub-Wilayah Pulau Madura Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	62
4.5	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Bangkalan pada tahun 1993 – 1999.....	64
4.6	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2000 – 2007.....	66
4.7	Perbandingan Ranking Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Bangkalan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	68
4.8	Perbandingan Ranking Kontribusi Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Bangkalan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	69
4.9	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sampang pada tahun 1993 – 1999.....	71
4.10	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sampang pada tahun 2000 – 2007.....	73
4.11	Perbandingan Ranking Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sampang Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	75
4.12	Perbandingan Ranking Kontribusi Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sampang Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	76

4.13	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Pamekasan pada tahun 1993 – 1999.....	78
4.14	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2000 – 2007.....	80
4.15	Perbandingan Ranking Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Pamekasan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	82
4.16	Perbandingan Ranking Kontribusi Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Pamekasan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	83
4.17	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sumenep pada tahun 1993 – 1999.....	85
4.18	Kontribusi Sektor/Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sumenep pada tahun 2000 – 2007.....	87
4.19	Perbandingan Ranking Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sumenep Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	89
4.20	Perbandingan Ranking Kontribusi Sub-Sektor Ekonomi Terhadap Perekonomian Regional di Kabupaten Sumenep Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	90
4.21	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Sub-Wilayah Pulau Madura pada tahun 1993 – 1999.....	92
4.22	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Sub-Wilayah Pulau Madura pada tahun 2000 – 2007.....	94
4.23	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Sub-Wilayah Pulau Madura Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	96
4.24	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sub-Sektor Ekonomi di Sub-Wilayah Pulau Madura Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	97
4.25	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangkalan pada tahun 1993 – 1999.....	99
4.26	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2000 – 2007.....	101

4.27	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangkalan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	103
4.28	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangkalan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	104
4.29	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sampang pada tahun 1993 – 1999.....	106
4.30	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sampang pada tahun 2000 – 2007.....	108
4.31	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Sampang Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	110
4.32	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sampang Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	111
4.33	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Pamekasan pada tahun 1993 – 1999.....	113
4.34	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2000 – 2007.....	115
4.35	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Pamekasan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	117
4.36	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Pamekasan Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	118
4.37	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sumenep pada tahun 1993 – 1999.....	120
4.38	Tingkat Pertumbuhan Sektor/Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sumenep pada tahun 2000 – 2007.....	122
4.39	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Kabupaten Sumenep Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	124
4.40	Perbandingan Ranking Tingkat Pertumbuhan Sub-Sektor Ekonomi di Kabupaten Sumenep Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah.....	125

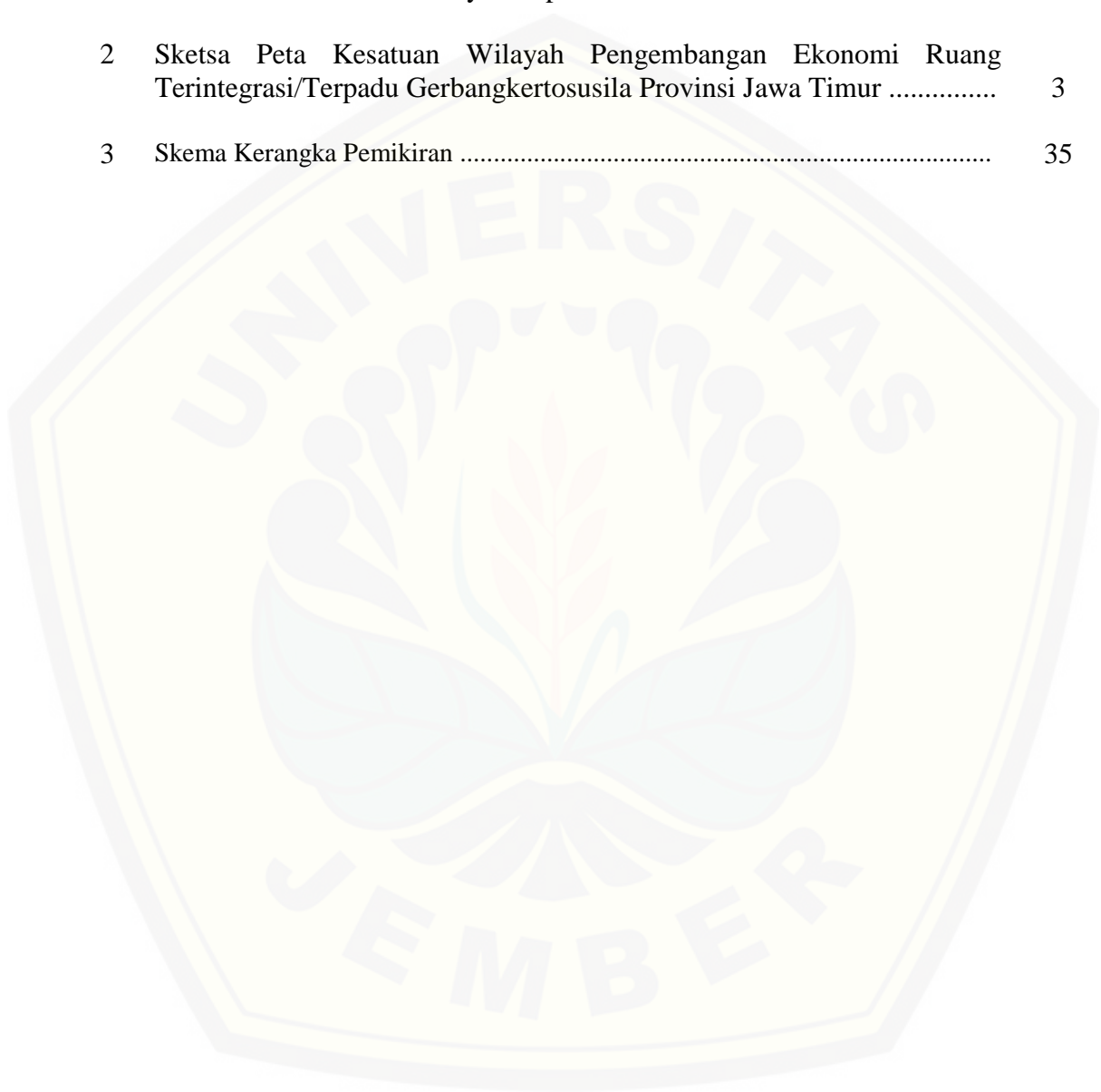
5.1	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Pertanian di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	131
5.2	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Pertanian di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	132
5.3	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Pertambangan dan Penggalian di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	137
5.4	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Pertambangan dan Penggalian di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	138
5.5	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Industri dan Pengolahan di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	141
5.6	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Industri dan Pengolahan di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	142
5.7	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	144
5.8	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	145
5.9	Nilai LQ Ratio dan Potensi Basis Sektor Bangunan/Konstruksi di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	147

5.10	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Bangunan/Konstruksi di Sub Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	147
5.11	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	150
5.12	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	151
5.13	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	155
5.14	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	157
5.15	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	164
5.16	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	165
5.17	Nilai LQ Ratio Sektor dan Sub-Sektor Jasa-Jasa di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	168
5.18	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Jasa-Jasa di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	169

5.19	Potensi Basis Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi yang Terdapat di Sub Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur, pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	173
5.20	Nilai Penggandaan Basis (<i>Multiplier Base</i>) di Sub-Wilayah Pulau Madura Dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	182
5.21	Nilai <i>Shift Component</i> (SP), <i>Proportionality Shift Component</i> (SP), dan <i>Regional Share Component</i> (SD) di Sub-Wilayah Pulau Madura Dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	192
5.22	Karakteristik <i>Shift – Share</i> di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda – Provinsi Jawa Timur pada Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	193

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1	Sketsa Peta Kesatuan Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur	1
2	Sketsa Peta Kesatuan Wilayah Pengembangan Ekonomi Ruang Terintegrasi/Terpadu Gerbangkertosusila Provinsi Jawa Timur	3
3	Skema Kerangka Pemikiran	35



DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
1	Item Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi di Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur	208
2	Rasio <i>Location Question</i> (LQ) Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi Sub-Wilayah Pulau Madura dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur	210
3	Rasio <i>Location Question</i> (LQ) Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi Kabupaten Bangkalan dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur	214
4	Rasio <i>Location Question</i> (LQ) Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi Kabupaten Pamekasan dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur	218
5	Rasio <i>Location Question</i> (LQ) Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi Kabupaten Sampang dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur	222
6	Rasio <i>Location Question</i> (LQ) Sektor dan Sub-Sektor Ekonomi Kabupaten Sumenep dalam Lingkup Perekonomian Regional Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur	226
7	Nilai Total PDRB dan PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis Menurut Harga Berlaku di Sub-Wilayah Pulau Madura, Serta Hasil Analisis Regresi Pengaruh Total PDRB Terhadap PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis dalam Beda Waktu Antara Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah.....	230
8	Nilai Total PDRB dan PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis Menurut Harga Berlaku di Kabupaten Bangkalan Serta Hasil Analisis Regresi Pengaruh Total PDRB Terhadap PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis dalam Beda Waktu Antara Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah.....	233
9	Nilai Total PDRB dan PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis Menurut Harga Berlaku di Kabupaten Pamekasan Serta Hasil Analisis Regresi Pengaruh Total PDRB Terhadap PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis dalam Beda Waktu Antara Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah.....	236

10	Nilai Total PDRB dan PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis Menurut Harga Berlaku di Kabupaten Sampang Serta Hasil Analisis Regresi Pengaruh Total PDRB Terhadap PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis dalam Beda Waktu Antara Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah	239
11	Nilai Total PDRB dan PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis Menurut Harga Berlaku di Kabupaten Sumenep Serta Hasil Analisis Regresi Pengaruh Total PDRB Terhadap PDRB Sektor Ekonomi Non-Basis dalam Beda Waktu Antara Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah	242
12	Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Sub-Wilayah Pulau Madura Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	245
13	Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Bangkalan Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	247
14	Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Pamekasan Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	249
15	Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Sampang Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	251
16	Hasil Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Sumenep Periode Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Otonomi Daerah	253